

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP  
PROFITABILITAS LEMBAGA KEUANGAN  
(STUDI KASUS BPRS DI JAWA TENGAH)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

**AUVIA MAULIDA**

**NIM : 4317059**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP  
PROFITABILITAS LEMBAGA KEUANGAN  
(STUDI KASUS BPRS DI JAWA TENGAH)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

**AUVIA MAULIDA**

**NIM : 4317059**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Auvia Maulida**

NIM : **4317059**

Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan (Studi Kasus BPRS di Jawa Tengah)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Juni 2024

Yang menyatakan,



**AUVIA MAULIDA**

**NIM. 4317059**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Auvia Maulida

Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Auvia Maulida**  
NIM : **4317059**  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan (Studi Kasus BPRS di Jawa Tengah)”**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 Juni 2024  
Pembimbing



**Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt., S.A., C.A.**  
NIP. 198706302018012001





## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Auvia Maulida**  
NIM : **4317059**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas  
Lembaga Keuangan (Studi Kasus BPRS di Jawa  
Tengah)**  
Pembimbing : **Ria Anisatus Sholihah, S.E.,Akt.M.S.A., C.A**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024 dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Akun.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Ade Gunawan, M.M**  
NIP. 198104252015031002

Penguji II

**Gilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si**  
NIP.199101092020122016



Pekalongan, 24 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## MOTTO

“ Rasakanlah setiap proses hidupmu, karena tidak ada yang peduli dengan hidupmu  
kecuali diri kamu sendiri “

“ Apapun kondisinya tetaplah menjadi orang baik, karena obat dari segala hal adalah  
hati yang ikhlas “

“ Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula) “

(QS Ar Rahman : 60)

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya “

(QS Al Baqarah : 286)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridhoNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.
2. Untuk kedua orang tua saya yang telah menyayangiku, membimbing, mengarahkan, mendo'akanku serta memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas skripsi ini.
3. Untuk kakak saya, Muhammad Rivan Zamzani, Nur Aisyah, dan Feris Risgianto yang sudah memberikan dukungan serta semangat selama mengerjakan skripsi.
4. Untuk keponakan saya Muhammad Gavin Zaverino dan Kimora Anindya Balqis yang menjadi penyemangat saya.
5. Untuk Bude saya Hj. Siti Barkah, S.Pd. yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama mengerjakan skripsi ini.
6. Untuk seluruh keluarga serta saudara saya terima kasih atas doa dan dukungannya.
7. Untuk dosen pembimbingku Ria Anisatus Sholihah, M.S.A yang sudah bersedia memberikan waktu, motivasi, dukungan, serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk Evi Nirmala Dewi, Tiya Afna Anjelita, Annisa Fitri Puji Lestari, Eli risdiyanti yang sudah mau menjadi teman baikku, serta semua teman-temanku di program studi Akuntansi Syariah Angkatan 2017 yang telah memberikan kenangan selama dibangku kuliah.



9. Terima kasih banyak untuk orang yang tidak bisa disebutkan namanya yang telah memberikan motivasinya.
10. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.





## ABSTRAK

### **AUVIA MAULIDA, Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan (Studi Kasus BPRS di Jawa Tengah).**

Perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik tentu memiliki nilai dan prospek perusahaan yang bagus berdasarkan pada stabilitas laporan keuangan yang dimiliki perusahaan seperti profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh DAR dan DER terhadap profitabilitas Lembaga keuangan BPRS Di Jawa Tengah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2021-2023.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan sampel sebanyak 217 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data linier regresi berganda dengan bantuan *software SPSS 26.0*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DAR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan, DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perusahaan, sedangkan DAR dan DER secara bersama-sama / simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ROA dari perusahaan.

Kata Kunci : Struktur Modal DAR (*Debt to Asset Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan Profitabilitas ROA (*Return On Asset*)

## ABSTRACT

### **AUVIA MAULIDA, Effect of Capital Structure on Profitability of Financial Institutions (Case Study of BPRS in Central Java).**

Companies that have a good capital structure certainly have good company value and prospects based on the stability of the company's financial statements such as profitability. This study aims to examine the effect of DAR and DER on the profitability of BPRS financial institutions in Central Java registered with the Financial Services Authority for the period 2021-2023.

This research is a type of quantitative research. The data collection method in this study was secondary data using a sample of 217 samples. The sampling technique used purposive sampling. This study uses multiple regression linear data analysis methods with the help of SPSS 26.0 software.

The results of this study indicate that DAR partially has a positive and significant effect on the company's ROA, DER partially has a negative and significant effect on the company's ROA, while DAR and DER together / simultaneously have a positive and significant effect on the ROA value of the company.

Keywords: Capital Structure DAR (Debt to Asset Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), and Profitability ROA (Return On Asset).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan (Studi Kasus Bprs Di Jawa Tengah)”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumul akhir* nanti, aamiin.

Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu mengharap segala pendapat, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;

4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
6. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A. selaku Dosen Pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Bapak Agus Arwani, M. Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA);
8. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama mengikuti perkuliahan serta staf dan pegawai yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi;
9. Diri sendiri yang telah berusaha keras berjuang hingga mencapai titik ini;
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
11. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 16 Juni 2024

Penulis,

  
Auvia Maulida

NIM. 4317059

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat .....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
1. Teori Pecking Order.....	14
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	14
3. Struktur modal.....	15
4. Profitabilitas .....	20
5. Laporan Keuangan .....	21
B. Telaah Pustaka .....	24



C. Kerangka Berfikir .....	32
D. Hipotesis .....	33
1. Pengaruh struktur modal (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA).....	33
2. Pengaruh struktur modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) .....	33
3. Pengaruh DAR dan DER terhadap Profitabilitas (ROA) .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Definisi Operasional .....	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Metode Pengumpulan Data.....	38
F. Metode Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Sampel BPRS di Jawa Tengah.....	45
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	48
C. Analisis Hasil Penelitian.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>
A. KESIMPULAN.....	72
B. SARAN.....	73
C. KETERBATASAN PENELITIAN .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
Lampiran 1 : Grafik Perkembangan BPRS di Indonesia.....	I
Lampiran 2 : Rasio BPRS di Indonesia .....	I
Lampiran 3 : Daftar Tabel Sampel nama BPRS di Jawa Tengah.....	II
Lampiran 4 : Hasil Tabulasi .....	III
Lampiran 5 : Hasil Output SPSS 2.6 .....	XII
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup.....	XVII

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamis Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ...أ...أ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
أ...أ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas

و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

#### 4. Ta'Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة                      ditulis                      *mar'atun jamīlah Ta Marbutah*

mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

ناظمة                                      ditulis                                      *fātima*

#### 5. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا                      - Rabbanā  
نَزَّل                        - Nazzala  
الْب                         - Al-birr  
احْلَج                     - Al-ḥajj

#### 6. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 7. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika Hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf Hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	36
Tabel 3. 2 Kriteria sampel.....	37
Tabel 4. 1 Daftar Nama BPRS di Jawa Tengah.....	45
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisita.....	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t).....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Jumlah BPRS .....	8
Gambar 1. 2 Perkembangan Aset, DPK, dan Pembiayaan BPRS di Jawa Tengah .....	9
Gambar 2. 1 Kerangka berfikir .....	32



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Value* perusahaan merupakan perangkat dalam menganalisis suatu keputusan investor dalam menempatkan investasi apakah perusahaan tersebut layak atau sebaliknya (Noviani dkk., 2019). Upaya perusahaan untuk menaikkan harga saham adalah dengan menaikkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan untuk meningkatkan *value* perusahaan bisa dilakukan melalui peningkatan profitabilitas dan struktur *equity* yang dimiliki perusahaan (Putra dkk., 2021).

Perusahaan bertujuan utama untuk mencari *profit* atau keuntungan. Hal ini menjadi dasar dan penting dalam penilaian kinerja perusahaan termasuk menarik investor. Bagi perusahaan, peran investor dapat meningkatnya struktur modal yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang bagus tentu memiliki nilai dan prospek perusahaan yang bagus. Setiap perusahaan memiliki kebijakan dalam hal penentuan struktur modal (Nursyahbani & Sukarno, 2023). Upaya menyediakan struktur modal yang tumbuh harus di dasarkan pada stabilitas laporan keuangan yang dimiliki perusahaan seperti profitabilitas (Noviyanti & Ruslim, 2021). Banyak atau kurangnya investor dalam memberikan struktur modal kepada perusahaan salah satunya mempertimbangkan profitabilitas perusahaan (Noviyanti & Ruslim, 2021).

Menurut (Deviani & Sudjarni, 2018) Profitabilitas / *profitability* merupakan metrik dalam mengukur kapasitas perusahaan untuk menciptakan *profit* dalam periode tertentu dengan memanfaatkan aset yang dimiliki secara efisien melalui investasi. *Profitability* didefinisikan sebagai metrik yang menilai seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan keuntungan berdasarkan besaran modal, total aset, dan penjualannya yang ada di perusahaan tersebut (Kurniati & Yuliana, 2022). Profitabilitas merupakan aspek penting bagi *sustainability* operasional perusahaan dalam jangka *long tem*. Keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari kemampuannya bersaing secara efektif di pasar. Setiap organisasi bercita-cita untuk mencapai profitabilitas yang optimal. Laba merupakan indikator utama keberhasilan suatu perusahaan (Ananda, 2017).

Sebagaimana dikemukakan oleh Deviani & Sudjarni (2018), *profitability* mengacu pada *power* perusahaan untuk menghasilkan keuntungan memanfaatkan *reseources* yang dimilikinya saat ini, seperti aset, uang tunai / *cash*, modal / *equity*, jumlah karyawan / *human reseource*, jumlah cabang / *branch*, dan lain sebagainya. Pemenuhan target keuntungan dapat membawa kemakmuran bagi pemangku kepentingan, meningkatkan kualitas produk, dan memfasilitasi investasi tambahan (Nursyahbani & Sukarno, 2023). Tidak mengherankan jika perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan mereka. Manajemen perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Salah satu *methods* untuk melihat seberapa tingkat *profitability* sebuah perusahaan

adalah dengan melihat besaran keuntungan dibandingkan dengan assetnya atau dikenal dengan *return on assets* (ROA) (Puspitasari, 2021).

*Return On Assets (ROA)* dapat didefinisikan sebagai metode perbandingan laba bersih dengan total *asset* sebuah perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Hartini dkk. 2023). Return on Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya keuangan yang diinvestasikan (Hartini et al., 2023). Return on Assets (ROA) yang makin tinggi mencerminkan naiknya tingkat efisiensi perusahaan dalam mendapatkan *net profit* dari *total asset* yang mereka miliki.

Fenomena profitabilitas di dalam perusahaan sudah terjadi dan dilakukan penelitian oleh (Sabakodi & Andreas, 2024). (Sabakodi & Andreas, 2024) menjelaskan bahwa profitabilitas dengan menggunakan indikator atau proksi *Return on Assets* (ROA) dapat dipengaruhi oleh kondisi susunan modal dengan indikator proksi *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) di dalam perusahaan manufaktur. Kemudian, senada dengan penelitian yang dilakukan (Sulbahri, 2020), menjelaskan bahwa rasio DER berpengaruh signifikan positif terhadap *profitability* perusahaan. Dipertegas kembali penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2021) menjelaskan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *profitability* dengan menggunakan indikator proksi *Return on Assets* (ROA).

Senada dengan fenomena yang terjadi dalam perusahaan, luasnya struktur modal sangat memengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan.



Ely Siswanto (2021) menyatakan bahwa keputusan keuangan yang mempengaruhi struktur modal melibatkan penilaian proporsi utang dan ekuitas yang digunakan suatu perusahaan untuk pembiayaan investasi. Ely Siswanto (2021) menyatakan dua fungsi struktur modal yaitu mengoptimalkan *value* perusahaan dan mengurangi total biaya modal. Menurut Ely Siswanto (2021), organisasi besar perlu memiliki kas yang besar baik dari sumber eksternal maupun internal.

Struktur modal suatu perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilannya karena mencakup biaya signifikan yang terkait dengan modal (Bastian et al., 2024). Biaya modal bergantung pada struktur pinjaman dan modal itu sendiri (Addury, 2020). Struktur modal mengacu pada biaya permanen yang terkait dengan proporsi hutang dan ekuitas jangka panjang dalam suatu perusahaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Addury (2020), struktur modal sangat terlihat dari keseimbangan *long term debt* dan *shareholder equity* yang menjadi sumber pendanaan organisasi. Perusahaan yang menggunakan leverage dalam operasionalnya akan menanggung biaya bunga yang tinggi, sehingga mengakibatkan penurunan laba bersih (Sabakodi & Andreas, 2024). Pemanfaatan utang akan berdampak pada tingkat risiko dan besarnya pendapatan yang diperoleh organisasi (Sabakodi & Andreas, 2024).

Perusahaan yang bervaluasi baik tercermin dari struktur modal yang baik dan memadai. (Noviani dkk., 2019). Posisi keuangan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. *Debt* yang terlalu tinggi membuat

*profitability* perusahaan menurun, begitu pula sebaliknya (Ari Supeno, 2022). Apabila perusahaan selalu meningkatkan profitabilitasnya maka akan menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Struktur modal pada perusahaan juga bisa dikatakan sebagai rasio solvabilitas (Fathoni & Syarifudin, 2021). Solvabilitas menjadi penting karena berkaitan dengan hutang-piutang dan kepercayaan. Solvabilitas menjadi ujung resiko perusahaan jika tidak dipahami dan melekat secara bijak. Solvabilitas yang meningkat menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Investasi yang besar akan memengaruhi nilai perusahaan (Silaban dkk., 2023). Rasio-rasio dalam solvabilitas yakni *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Capital Ratio* (Rosmiasih & Ersyafdi, 2023). Perusahaan yang semakin tumbuh tergambar dari naiknya profit, banyaknya investor, dan kemampuan mengembalikan likuiditas perusahaan. (Ria, 2016).

Fenomena pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas sudah dilakukan penelitian oleh (Anggraini & MY, 2021) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardoyo dkk., 2022) menjelaskan bahwa liabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Profitabilitas perusahaan yang dipengaruhi oleh struktur modal tentu bertujuan untuk mencapai tujuan dan kinerja perusahaan menjadi lebih baik (Noviyanti & Ruslim, 2021). Kinerja perusahaan memiliki target dan segmen masing-masing. Perusahaan yang saat ini masih memiliki tingkat

kompetisi yang tinggi adalah industri keuangan syariah (Noviyanti & Ruslim, 2021).

Saat ini industri keuangan syariah telah menuai prestasi gemilang yang ditandai dengan naiknya penggunaan produk dan jasa keuangan syariah. (Yusuf & Asytuti, 2022). Perkembangan industri keuangan syariah menuai progress meningkat. Menciptakan persaingan industri keuangan yang memberikan memotivasi perusahaan untuk memberikan *customer experience* yang inovatif kepada nasabah serta memperluas jaringan kantor (Said & Amiruddin, 2017). Sepanjang tahun 2023, bank syariah telah mengalami kenaikan sebagai bentuk resiliensi fungsi intermediasi (Ananda, 2017). Saat ini, dilihat secara statistik memiliki dua jenis yakni Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dalam 4 bulan terakhir terhitung 218 terdiri 13 Bank Umum Syariah (BUS), 33 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 172 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia (Yusuf dkk., 2023). Total asset menyentuh Rp802,2 triliun pada Desember 2022 atau tumbuh 15,6% YoY (IDX, 2023). Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp619,5 triliun atau tumbuh 12,9% YoY (IDX, 2023). Kemudian disusul dengan pertumbuhan pembiayaan sebesar Rp505,9 triliun atau tumbuh 19,9% YoY, dimana saat ini pangsa pasar atau *market share* tumbuh 7,7% dan diharapkan tumbuh 8% pada akhir tahun 2023 (IDX, 2023).

Harus diakui bahwa perkembangan BPRS saat ini cukup setara dengan BUS sehingga keduanya harus disetarakan. BPRS sendiri didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang memegang teguh prinsip

syariah Islam serta tidak menyelenggarakan layanan lalu lintas pembayaran, sebagaimana dikemukakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Addury, 2020). BPRS mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. BPRS berdedikasi untuk menjunjung tinggi kepercayaan guna menjaga tujuan dan prinsip BPRS di masyarakat (Ibrahim et al., 2021). Menurut Ibrahim dkk. (2021), BPRS memiliki cakupan kegiatan yang lebih terbatas dibandingkan Bank Umum Syariah (BUS). Sebab, BPRS tidak diperbolehkan menerima simpanan giro, melakukan kegiatan valuta asing, atau menawarkan jasa asuransi. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 secara definitif menetapkan bahwa BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) terdaftar secara resmi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Ibrahim dkk., 2021).

BPRS menjalankan usaha dengan memiliki operasional modal yang cukup dan tidak mengalami kesulitan keuangan (Deviani & Sudjarni, 2018). Modal ini jika dalam kondisi sehat dan dikelola dengan baik, dapat memberikan keuntungan yang optimal (Fathoni & Syarifudin, 2021). BPRS di Indonesia secara keseluruhan memiliki perkembangan yang massif. BPRS memiliki julukan bank yang sangat dekat dengan rakyat kecil. *Asset* industri dan penghimpunan dana pihak ketiga terus bertumbuh. Per Maret 2024, total *asset* industri tumbuh 7,34% secara tahunan menjadi Rp216,73 triliun. Total *asset* dikumpulkan dari 1.566 BPR/BPRS dengan rincian 1.392 BPR dan 174 BPRS (Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, 2023). Selain itu, penyaluran kredit juga tumbuh 9,42% secara tahunan menjadi Rp161,9 triliun.

Penghimpunan dana pihak ketiga tumbuh 8,6% secara tahunan menjadi Rp158,8 triliun (Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, 2023).

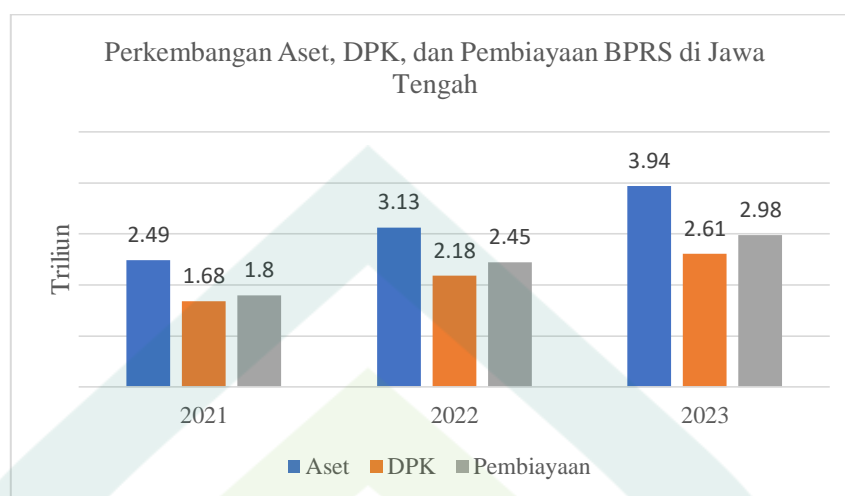
BPRS mempunyai peran penting terhadap perkembangan UMKM (Dwi & Wicaknono, 2019). Menurut data Badan Pusat Statistik jumlah UMKM terbanyak di Indonesia berada di Jawa Tengah. Tercatat per Desember 2023 pembiayaan untuk UMKM di Jawa Tengah sebesar Rp841.432 Juta (Fathoni & Syarifudin, 2021). Namun secara total asset, BPRS Jawa Tengah mempunyai *total asset* terkecil dibandingkan dengan Jatim dan Jabar. Karenanya perlu pengukuran efisiensi untuk menunjang kinerja BPRS. Perkembangan BPRS tentu membuka peta ruang jalan berkembang BPRS khususnya di Provinsi Jateng.

Gambar 1.1



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2024

Gambar 1.2



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2024

Pada perkembangan BPRS di Jawa Tengah telah mengalami pertumbuhan yang cukup baik dari segi jumlah dan asetnya. Data dari gambar 1.1 dan gambar 1.2 tahun 2021 menunjukkan bahwa BPRS di Jawa Tengah berjumlah 26 dengan aset Rp. 2,49 triliun. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa jumlah dan Aset BPRS di Jawa Tengah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Perkembangan BPRS tersebut diharapkan dapat berkontribusi pasar sektor ekonomi dalam perbankan Syariah di Indonesia.

Jawa Tengah dipilih sebagai *object* penelitian atas dasar jumlah BPRS dan potensi pertumbuhan yang baik. Jateng juga mempunyai potensi dari banyaknya UMKM di dalamnya. Apabila dilihat dari total *asset* dan pembiayaan di Jawa Tengah memiliki perkembangan yang cukup baik dibandingkan dengan daerah lainnya. Artinya, kebutuhan akan masyarakat

kepada BPRS akan semakin meningkat, hal tersebut akan mempengaruhi profitabilitas BPRS ditinjau dari struktur modal BPRS.

Berdasarkan laporan keuangan yang di publish oleh OJK, bahwa BPRS di Jawa Tengah mengalami penurunan profitabilitas dalam perhitungan ROA. Pengelolaan struktur modal dalam BPRS Jawa Tengah di nilai kurang baik, sehingga memberikan dampak terhadap posisi financial BPRS sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa posisi keuangan akan mempengaruhi profitabilitas dari BPRS Jawa Tengah. Salah satu cara untuk mengetahui pengelolaan struktur modal dalam BPRS Jawa Tengah yang baik atau kurang baik dengan melihat profitabilitasnya. Sehingga berdasarkan penjelasan sebelumnya, penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat efisiensi BPRS di Jawa Tengah sebagai lembaga yang memiliki fungsi intermediasi dan memiliki peran penting dengan mengukur profitabilitas BPRS melalui struktur modal yang dimiliki dengan judul *“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan (Studi Kasus BPRS di Jawa Tengah)*.

## **B. Rumusan Masalah**

Atas dasar latar belakang yang diusulkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Struktur modal (DAR) berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga keuangan BPRS di Jawa Tengah?
2. Apakah Struktur modal (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga keuangan BPRS di Jawa Tengah?

3. Apakah DAR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga keuangan BPRS di Jawa Tengah?

### C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan yang dibahas dalam penelitian dan permasalahan yang akan difokuskan, penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada struktur modal dan profitabilitas.
2. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, dua variabel bebas yaitu DAR (X1), DER (X2), dan satu variabel terikat yaitu profitabilitas laporan keuangan (Y).
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dibatas pada laporan keuangan BPRS di Jawa Tengah periode 2021 – 2023.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas maka tujuan penelitian antara lain sebagai berikut :

- 1) Untuk menguji pengaruh rasio (DAR) terhadap *profitability* Lembaga keuangan BPRS di Jawa Tengah.
- 2) Untuk menguji pengaruh rasio DER terhadap *profitability* Lembaga keuangan BPRS di Jawa Tengah.
- 3) Untuk menguji pengaruh DAR dan DER secara signifikan terhadap *profitability* Lembaga keuangan BPRS di Jawa Tengah.



## **E. Manfaat**

### 1) Manfaat Teoritis

Sebagai sumber informasi bagi pengembangan kebijakan terkait peningkatan profitabilitas Lembaga keuangan serta penerapan dan implementasi pengetahuan ilmu ekonomi yang telah dipelajari kepada masyarakat.

### 2) Manfaat Praktis

Sebagai sumber informasi bagi pengembangan kebijakan terkait peningkatan profitabilitas Lembaga keuangan serta penerapan dan implementasi pengetahuan ilmu ekonomi yang telah dipelajari kepada masyarakat.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian ini diuraikan dalam lima bab, yaitu :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika pembahasan pada penelitian ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menyajikan gambaran umum yang digunakan untuk membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Meliputi teori dan penelitian terdahulu yang mendukung perumusan hipotesis serta analisis hasil penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

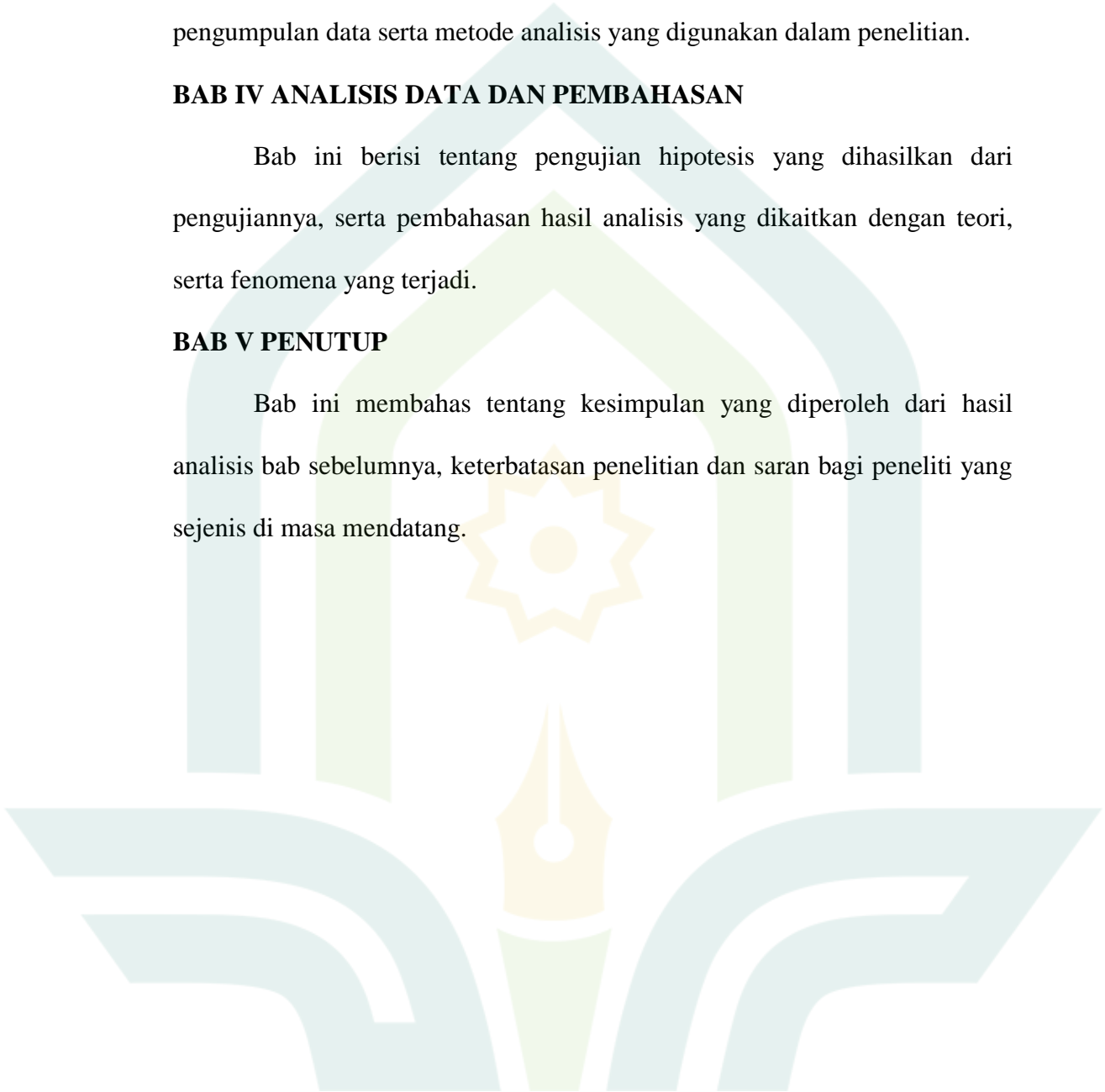
Bab ini memuat tentang variabel-variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pengujian hipotesis yang dihasilkan dari pengujiannya, serta pembahasan hasil analisis yang dikaitkan dengan teori, serta fenomena yang terjadi.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti yang sejenis di masa mendatang.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. DAR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan ditandai dengan nilai t hitung 4.681 dan nilai tersebut lebih besar dari t-table 1.9676. Bank menggunakan deposito nasabah (yang dianggap sebagai hutang) untuk mendanai sebagian besar asetnya. Serta debt yang berbentuk deposito diperlukan sebagai sumber kredit yang disalurkan perbankan.
2. DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perusahaan yang ditandai dengan nilai t-hitung sebesar -4.538 dimana melebihi ambang batas t-table sebesar -1.9676. Hal ini dapat terjadi di perbankan jika debt yang naik adalah debt yang memang murni hutang perusahaan. Karena Beban utang yang besar bisa membatasi kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi pada aset-aset produktif yang baru.
3. DAR dan DER secara bersama-sama / simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ROA dari perusahaan. Ditandai dengan nilai f-hitung yang melebihi f-tabel dan nilai signifikansi yang berada di bawah angka 0.05 atau 5%. Namun keduanya mempunyai sifat yang berkebalikan dimana DAR bersifat positif sementara DER bersifat negatif. Hal ini menandakan jika DAR naik maka ROA akan naik dan jika DER naik maka ROA akan cenderung turun.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat diusulkan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih banyak variabel independen dan dapat dengan lebih tepat menentukan variabel yang mewakili untuk menentukan nilai ROA. Misalnya KPMM, Non Perform Loan, atau Loan to Deposit Ratio.
2. Dikarenakan pada dunia perbankan nilai asset dan liabilitas akan selalu berubah mengikuti jumlah dana yang disimpan nasabah, maka memilih variabel yang melibatkan total asset dan total debt dirasa kurang cocok untuk perusahaan perbankan.
3. Penelitian dengan variabel dan sampel yang sama dapat diulang dengan menggunakan lain misalnya balanced data panel agar menghasilkan model yang lebih akurat.

## **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Terdapat beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini yang meliputi:

1. Model pada penelitian ini tidak lolos dalam uji asumsi klasik, jadi terdapat kemungkinan bahwa model regresi yang dihasilkan tidak akurat. Hal ini juga diperkuat dengan nilai R-Squared yang rendah.
2. Model yang digunakan adalah model Least Square atau Regresi Linear Berganda yang merupakan metode regresi yang kurang cocok

untuk model ini. Seharusnya untuk penelitian yang menggunakan data panel (data rutin periodik dari banyak perusahaan) perlu dipilih jenis modelnya apakah FEM, REM, atau CEM sebelum dilakukan regresi. Dan hal itu dimungkinkan dengan menggunakan regresi yang dilakukan di *e-views*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>
- Anggraini, D., & MY, A. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92>
- Ari Supeno. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal: Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1222.
- Dwi Urip Wardoyo, Hani Nur Aini, & Jihan Septiani Putri Kusworo. (2022). PENGARUH LIABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.51903/jupea.v2i1.151>
- Fathoni, R. (t.t.). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019)*.
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347–1356.
- <https://cfc.ojk.go.id/>
- <https://ibpr-s.ojk.go.id/>
- Ibrahim, A., Amelia, E., & Akbar, N. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.
- IDX. (2023). *Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*. <https://www.idx.co.id/id>.

- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan: Efek Moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(2), 391–415. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11285>
- Nursyahbani, L., & Sukarno, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal EMA*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.319>
- Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. (2023). Indonesia Banking Statistic December 2022. Dalam *Otoritas Jasa Keuangan Indonesia* (Vol. 21).
- Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *KREATIF*, 8(5), 55.
- Putra, A. P., Widyastuti, S., & Sari, R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Prosiding Biema (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 2(1), 766–780.
- Ria, R. Y. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Resiko Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SIZE*, 1–23.
- Rosmiasih, & Ersyafdi, I. R. (2023). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Karakteristik dan Kebijakan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 12(1), 50. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i1.62070>
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Owner*, 8(1), 377–390. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934>
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Islam di Pendidikan Tinggi Islam. *Al-Ulum*, 17(1). <https://doi.org/10.30603/au.v17i1.29>
- Silaban, T., Nasution, & Minarsi. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Go Publik Di*

*Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021).*

- Sulbahri, R. A. (2020). Pengaruh Sales (Penjualan) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur periode 2014-2018). *MBIA*, 19(2), 199–217. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i2.937>
- Takdir, D., Batjo, N., & Pt, S. (t.t.). *Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo 2021.*
- Wardoyo, D. U., Aini, H. N., & Kusworo, J. S. (2022). Pengaruh Liabilitas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.51903/jupea.v2i1.151>
- Yusuf, M., Aris, M., & Tamamudin. (2023). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Layanan, dan Digital Banking Terhadap Loyalitas Nasabah Melalui Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening Pada PT Bank Syariah Indonesia Cabang Pekalongan Pemuda. *Islamic Business and Finance*, 24(1), 111–120.
- Yusuf, M., & Asytuti, R. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Pemasaran Bank Umum Syariah Guna Optimalisasi Kepercayaan Nasabah. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 2(1), 45–52. <https://doi.org/10.28918/velocity.v2i1.4642>
- Zurul, A. (t.t.). *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM NOVEMBER 2019.*